

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**MUSEUM GEMPA DI KOTA PADANG
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NARATIF**



DISUSUN OLEH:

VINNY OKTAVIANANDA

NPM: 170117013

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**MUSEUM GEMPA DI KOTA PADANG
DENGAN PENDAKATAN
ARSITETKUR NARATIF**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**VINNY OKTAVIANANDA
NPM: 170117013**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Noor Zakiy Mubarak, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vinny Oktaviananda

NPM : 170117013

Dengan sungguh- sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur – yang berjudul :

MUSEUM GEMPA DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

Benar- benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan–baik langsung maupun tidak langsung–yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiarasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan sungguh- sungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



Vinny Oktaviananda

ABSTRAKSI

Kota Padang, ibukota dari Sumatera Barat meninggalkan beberapa sejarah penting yang mendalam bagi masyarakatnya. Salah satu sejarah pada era-modern ini yang tak bisa terlupakan adalah sejarah gempa bumi 2009 yang menimpa Sumatera Barat, terutama Kota Padang. Adapaun terbangunnya Monumen Gempa Padang dan Museum Gempa sebagai catatan sejarah gempa bumi yang melanda Kota Padang. Namun, keberadaan Museum Gempa yang terus mengalami pemindahan lokasi secara terus menerus yang hanya memanfaatkan bangunan yang telah ada menuntun ke permasalahan baru. Maka, dibutuhkan Museum Gempa dengan bangunan tersendiri dan keberadaannya hadir sebagai bukti nyata catatan sejarah gempa bumi 2009 dan wadah penyediaan informasi yang mampu mengedukasi masyarakat modern, mengembalikan budaya siaga bencana, memunculkan interaksi sosial, pengobat kenangan akan gempa bumi yang melanda Kota Padang, sehingga digunakan pendekatan arsitektur naratif sebagai pendekatan desain arsitektur.

Museum Gempa di Kota Padang menggunakan pendekatan arsitektur naratif yang mengambil ciri fisik maupun non- sejarah gempa bumi 2009 yang kemudian dituangkan melalui alur cerita dalam perancangannya. Maka, Museum Gempa di Kota Padang dapat hadir sebagai ruang edukatif, interaktif, dan rekreatif sebagai pusat informasi yang tentang bencana gempa bumi dan kebencanaan lainnya untuk menumbuhkan kembali budaya siaga masyarakat di Kota Padang serta dapat menjadi tempat evakuasi sementara.

Kata kunci :

museum gempa, arsitektur naratif, ruang edukatif, interaktif, dan rekreatif, *escaping*

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proyek Tugas Akhir yang berjudul “Museum Gempa di Kota Padang dengan Pendekatan Arsitektur Naratif” ini. Selama proses penulisan dan penyusunan, penulis mendapat berbagai dukungan berupa kritik, saran, serta inspirasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa:

1. **Universitas Atma Jaya Yogyakarta** – yang telah memberikan ruang dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi.
2. **Bapak Noor Zakiy Mubarrok, ST., M.Ars.** – selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan menghibur selama memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan sangat baik.
3. **Kedua Orang Tua** – yang tiada henti memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. **Vire, Ratu, Anya, Dafe, Albe, Vicky Fetra, Dhaffa**– *partner* bertukar pikiran sejak Sekolah Menengah Atas yang senantiasa dengan sabar mendengar keluh kesah, memberi masukan, menginspirasi, selalu menghibur serta setia menemani dikala rasa kesepian dan bosan melanda.
5. **Nana, Vania, Yeliwen, Elisa, Heri, Bryan, Dwiveka** – *partner* kuliah yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, menghibur, mengajarkan bagaimana menjalani perkuliahan dengan santai, pertemanan yang sehat, pemberi nasehat, serta mengajarkan cara hidup hemat selama perkuliahan.
6. **Teman-Teman LKPPA kelas U** – yang saling menyemangati dan membantu dari awal hingga selesainya Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis telah berusaha sebisanya. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai materi evaluasi diri di masa yang akan datang.

Salam,

Vinny Oktaviananda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	9
1.2 Rumusan Permasalahan.....	15
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	16
1.3.1 Tujuan.....	16
1.3.2 Sasaran.....	16
1.4 Lingkup Studi	16
1.4.1 Materi Studi	16
1.4.2 Penekanan Studi	17
1.5 Metode Studi	17
1.5.1 Pola Prosedural	17
1.5.2 Tata Langkah	18
1.6 Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN MUSEUM	
2.1 Tinjauan umum	20
2.1.1 Pengertian Museum	20
2.1.2 Tugas Museum	20
2.1.3 Fungsi Museum	21
2.1.4 Klasifikasi Museum	22
2.1.5 Persyaratan Museum	23
2.1.6 Persyaratan Fasilitas Museum	24
2.1.7 Kegiatan Museum	25
2.1.8 Struktur Organisasi Museum	26
2.1.9 Koleksi-Koleksi Museum	26
2.1.10 Metode Penyajian Koleksi	27
2.1.11 Standar Organisasi Spasial Museum	28
2.1.12 Standar Ruang Pamer	31
2.1.13 Standar Luas Ruang Objek Pamer	32
2.1.14 Desain Ruang dan Sirkulasi Museum	32
2.1.15 Standar dan Persyaratan Pencahayaan pada Museum	35
2.1.16 Fasilitas Museum	38
2.1.17 Tempat Evakuasi Sementara	39
2.2 Studi Preseden	40
2.3 Komparatasi Studi Preseden	64
2.4 Kesimpulan Komparasi Studi Preseden	66

BAB III	TINJAUAN KAWASAN DAN WILAYAH	
3.1	Tinjauan Umum Kota Padang	67
3.1.1	Tinjauan Geografis	67
3.1.2	Tinjauan Topografi	68
3.1.3	Tinjauan Klimatologi	69
3.1.4	Tata Guna Lahan	69
3.1.5	Tinjauan Kondisi Sosial-Budaya.....	70
3.2	Tinjauan Lokasi Tapak	72
3.2.1	Tinjauan Pemilihan Lokasi Tapak	72
3.2.2	Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak	72
3.2.3	Alternatif Pemilihan Lokasi Tapak	73
3.2.4	Lokasi Tapak Terpilih	75
BAB IV	TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	
4.1	Tinjauan mengenai Edukatif, Interaktif, dan Rekreatif	76
4.1.1	Tinjauan mengenai Arsitektur Edukatif	76
4.1.2	Tinjauan mengenai Interaktif	76
4.1.3	Tinjauan mengenai Rekreatif	77
4.1.4	Hubungan antara Arsitektur Edukatif, Interaktif, Rekreatif, dan Museum Gempa	79
4.2	Tinjauan Teori tentang Tata Ruang Dalam dan Luar	80
4.2.1	Tinjauan Tata Ruang Dalam	80
4.2.2	Tinjauan Tata Ruang Luar	86
4.3	Tinjauan Arsitektur Naratif	96
4.3.1	Pengertian Arsitektur Naratif	96
4.3.2	Fungsi Arsitektur Naratif	97
4.3.3	Ciri – Ciri Arsitektur Naratif	97
4.3.4	Prinsip Arsitektur Naratif	98
4.3.5	Parameter Arsitektur Naratif	99
4.4	Studi Preseden Arsitektur Naratif	100
4.5	Kesimpulan Studi Preseden Arsitektur Naratif	116
BAB V	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1	Analisis Perencanaan	118
5.1.1	Analisis Sistem Lingkungan	118
5.1.2	Analisis Sistem Manusia	119
5.1.3	Analisis Tapak	146
5.1.4	Analisis Penekanan Studi	154
5.1.5	Analisis Perencanaan Aklimatisasi	116
5.1.6	Analisis Perencanaan Sistem Utilitas	116
5.1.7	Analisis Perencanaan Struktur dan Konstruksi	116
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1	Konsep Perencanaan	183
6.1.1	Konsep Besaran Ruang	184
6.1.2	Konsep Hubungan Ruang	185
6.1.3	Konsep Tapak	186
6.2	Konsep Perancangan	188
6.2.1	Konsep Penekanan Studi	188
6.2.2	Konsep Perancangan Aklimatisasi	208
6.2.3	Konsep Perancangan Sistem Utilitas	211

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kalender Event Pariwisata Kota Padang Tahun 2020	4
Gambar 1.2	Peta Lokasi Gempa Bumi di Prov. Sumatera Barat	5
Gambar 1.3	Kondisi Kota Padang Setelah Gempa Bumi 2009	7
Gambar 1.4	Tugu Gempa Padang.....	8
Gambar 1.5	Patahan Semangko	9
Gambar 1.6	Matriks Skala Tingkat Bahaya Bencana Alam Sumatera Barat	10
Gambar 1.7	Peta Indeks Resiko Bencana Tsunami di Sumatera Barat	11
Gambar 1.8	Peta Evakuasi Tsunami Kota Padang.....	11
Gambar 1.9	Gedung Joang'45	14
Gambar 2.1	Diagram Standar Organisasi Spasial Museum.....	29
Gambar 2.2	Penyusunan Partisi pada Ruang Pameran	33
Gambar 2.3	<i>Direct Plan</i>	34
Gambar 2.4	<i>Open Plan</i>	34
Gambar 2.5	<i>Random Plan</i>	35
Gambar 2.6	<i>Radial Plan</i>	35
Gambar 2.7	Penerapan Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran.....	37
Gambar 2.8	Penerangan Penerangan Alami pada Ruang Pameran	38
Gambar 2.9	<i>ArtScience Museum</i>	41
Gambar 2.10	Tampak Atas <i>ArtScience Museum</i>	42
Gambar 2.11	Bentuk Bunga Teratai pada <i>ArtScience Museum</i>	43
Gambar 2.12	Denah <i>ArtScience Museum</i>	43
Gambar 2.13	Sirkulasi <i>ArtScience Museum</i>	44
Gambar 2.14	Zonasi Horizontal <i>ArtScience Museum</i>	45
Gambar 2.15	Hubungan Ruang <i>ArtScience Museum</i>	46
Gambar 2.16	Zonasi Vertikal <i>ArtScience Museum</i>	46
Gambar 2.17	Penerapan Pencahayaan Buatan di <i>ArtScience Museum</i>	47
Gambar 2.18	Penerapan Pencahayaan Alami di <i>ArtScience Museum</i>	47
Gambar 2.19	Bukaan pada <i>ArtScience Museum</i>	48
Gambar 2.20	Potongan <i>ArtScience Museum</i>	48
Gambar 2.21	<i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	49
Gambar 2.22	Bentuk Bangunan <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	51
Gambar 2.23	Konsep Desain <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	51
Gambar 2.24	Fasad <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	51
Gambar 2.25	Zonasi Horizontal <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	52
Gambar 2.26	Hubungan Ruang <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	53
Gambar 2.27	Zonasi Vertikal <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	54
Gambar 2.28	Penerapan Pencahayaan Alami USOPM	54
Gambar 2.29	Penerapan Pencahayaan Buatan USOPM	55
Gambar 2.30	Area Outdoor <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	55
Gambar 2.31	Struktur <i>US Olympic and Paralympic Museum</i>	55
Gambar 2.32	Kolumba Museum.....	56
Gambar 2.33	Fasad Kolumba Museum	58

Gambar 2.34	Area Pameran dan Ruang Baca Kolumba Museum.....	58
Gambar 2.35	Sirkulasi Kolumba Museum	59
Gambar 2.36	Zonasi Horizontal Kolumba Museum.....	60
Gambar 2.37	Hubungan Ruang Kolumba Museum.....	61
Gambar 2.38	Zonasi Vertikal Kolumba Museum.....	61
Gambar 2.39	Penerapan Pencahayaan Alami di Kolumba Museum.....	62
Gambar 2.40	Penerapan Pencahayaan Buatan di Kolumba Museum.....	62
Gambar 2.41	Bukaan pada Kolumba Museum.....	63
Gambar 2.42	Struktur Kolumba Museum.....	63
Gambar 3.1	Peta Administratif Kota Padang.....	67
Gambar 3.2	Peta Penggunaan Lahan Kota Padang.....	70
Gambar 3.3	Alternatif Tapak 1	73
Gambar 3.4	Alternatif Tapak 2	73
Gambar 3.5	Alternatif Tapak 3	74
Gambar 3.6	Lokasi Tapak Terpilih	75
Gambar 4.1	Contoh Rekreasi Pariwisata (Berkunjung ke Desa Wisata)	78
Gambar 4.2	Contoh Rekreasi Olahraga (Arung Jeram)	78
Gambar 4.3	Contoh Rekreasi Permainan (Wahana Bermain)	78
Gambar 4.4	Contoh Rekreasi Hobi (Fotografi)	79
Gambar 4.5	Proporsi.....	81
Gambar 4.6	Warna.....	81
Gambar 4.7	Skala Manusia.....	82
Gambar 4.8	Ritme.....	82
Gambar 4.9	Focal Point	83
Gambar 4.10	Detail.....	83
Gambar 4.11	Keseimbangan Simetris	83
Gambar 4.12	Keseimbangan Asimetris	84
Gambar 4.13	Keseimbangan Radial	84
Gambar 4.14	Ruang dalam Ruang.....	85
Gambar 4.15	Ruang yang Saling Terkait	85
Gambar 4.16	Ruang yang Dihubungkan Ruang Bersama.....	86
Gambar 4.17	Ruang yang Berdekatan	86
Gambar 4.18	Skala sebagai Elemen Ruang Luar	87
Gambar 4.19	Tekstur Generik sebagai Elemen Ruang Luar	88
Gambar 4.20	Kombinasi Bentuk sebagai Elemen Ruang Luar	89
Gambar 4.21	Sistem Warna Prang.....	90
Gambar 4.22	Sistem Warna Munsell	91
Gambar 4.23	Bidang Alas dengan Sifat Bahan Berbeda	92
Gambar 4.24	Perbedaan Tinggi pada Suatu Bidang	92
Gambar 4.25	Dinding sebagai Pembatas Ruang Luar	93
Gambar 4.26	Pencapaian secara Langsung.....	94
Gambar 4.27	Pencapaian secara Tersamar	94
Gambar 4.28	Pencapaian secara Berputar	95
Gambar 4.29	Tanaman sebagai <i>Visual Control</i>	95

Gambar 4.30	Tanaman Membentuk Kesan Privasi	96
Gambar 4.31	Tanaman sebagai Penghalang	96
Gambar 4.32	Museum Tsunami Aceh	99
Gambar 4.33	Potongan Museum Tsunami Aceh	100
Gambar 4.34	Tampak Atas Museum Tsunami Aceh	101
Gambar 4.35	Kapal yang Terdampar Setelah Tsunami Aceh 2004	103
Gambar 4.36	Motif Fasad Museum Tsunami Aceh	103
Gambar 4.37	Kolam dan Bola Batu Museum Tsunami Aceh	104
Gambar 4.38	Lorong Tsunami	104
Gambar 4.39	<i>Memorial Hall</i>	105
Gambar 4.40	<i>Chamber of Blessing</i>	105
Gambar 4.41	<i>Atrium of Hope</i>	106
Gambar 4.42	Ruang Peragaan di Museum Tsunami Aceh	106
Gambar 4.43	<i>Jewish Museum</i> Balkon Kota Biola	107
Gambar 4.44	Transformasi Desain <i>Jewish Museum</i>	108
Gambar 4.45	Garis Lurus pada Fasad <i>Jewish Museum</i>	108
Gambar 4.46	Void pada <i>Jewish Museum</i>	109
Gambar 4.47	Sirkulasi <i>Jewish Museum</i>	109
Gambar 4.48	<i>Axis Jewish Museum</i>	110
Gambar 4.49	<i>Holocaust Tower</i>	111
Gambar 4.50	Tangga Keluar <i>Jewish Museum</i>	111
Gambar 4.51	<i>Garden of Exile</i>	112
Gambar 4.52	Knut Hamsun Center	112
Gambar 4.53	Konsep Knut Hamsun Center	114
Gambar 4.54	Menara Knut Hamsun Center	114
Gambar 4.55	Balkon Kaca Kuning	115
Gambar 4.56	Balkon Kota Biola	115
Gambar 5.1	Hubungan Ruang <i>Entrance</i> dan Area Pengunjung	139
Gambar 5.2	Hubungan Ruang Pameran dan Edukasi	140
Gambar 5.3	Hubungan Ruang dengan Pendekatan Naratif	140
Gambar 5.4	Hubungan Ruang Pengelola Utama	141
Gambar 5.5	Hubungan Ruang Ketatausahaan	142
Gambar 5.6	Hubungan Ruang Pengelola Pameran	142
Gambar 5.7	Hubungan Ruang Publikasi dan Dokumentasi	143
Gambar 5.8	Hubungan Ruang Service	144
Gambar 5.9	Hubungan Area Parkir	144
Gambar 5.10	Hubungan Ruang Makro	145
Gambar 5.11	Hubungan Ruang Vertikal	145
Gambar 5.12	Data Tapak	146
Gambar 5.13	Analisis Pencahayaan	147
Gambar 5.14	Analisis Penghawaan	148
Gambar 5.15	Analisis Vegetasi	149
Gambar 5.16	Analisis Drainase	150
Gambar 5.17	Analisis Kebisingan	151

Gambar 5.18	Analisis Sirkulasi	152
Gambar 5.19	Analisis Sirkulasi dalam Bangunan	153
Gambar 5.20	Analisis Sirkulasi Darurat	154
Gambar 5.21	Hubungan antara Edukatif, Interaktif, dan Rekreatif.....	155
Gambar 5.22	Perbandingan Museum Gempa dengan Lingkungan Sekitar.....	156
Gambar 5.23	Analisis Bentuk Tata Rupa Bangunan	156
Gambar 5.24	Analisis Masa Kegelapan Tata Ruang Luar	157
Gambar 5.25	Analisis Pemunculan Konflik pada Tata Ruang Luar.....	157
Gambar 5.26	Analisis Klimaks pada Tata Ruang Luar	158
Gambar 5.27	Analisis Masa Resolusi pada Tata Ruang Luar	158
Gambar 5.28	Analisis Perencanaan Tata Ruang Luar	159
Gambar 5.29	Penerapan TES pada Museum Gempa	160
Gambar 5.30	Analisis Sirkulasi	161
Gambar 5.31	Analisis Sirkulasi Area Pameran & Edukasi.....	161
Gambar 5.32	Ilustrasi Kejadian Gempa Bumi 2009.....	162
Gambar 5.33	Ilustrasi Ruang Masa Kegelapan.....	162
Gambar 5.34	Ilustrasi Ruang Masa Pemunculan Konflik.....	163
Gambar 5.35	Ilustrasi Ruang Konflik I.....	164
Gambar 5.36	Ilustrasi Ruang Konflik II.....	165
Gambar 5.37	Ilustrasi Ruang Konflik III.....	165
Gambar 5.38	Ilustrasi Sirkulasi Bercahaya.....	166
Gambar 5.39	Ilustrasi Ruang Resolusi	167
Gambar 5.40	Pembagian Warna Hangat dan Dingin	167
Gambar 5.41	Analisis Warna	168
Gambar 5.42	Jenis Skala Ruang	168
Gambar 5.43	Analisis Skala pada Museum	168
Gambar 5.44	Jenis Shading Device	169
Gambar 5.45	Pencahayaan Langsung.....	170
Gambar 5.46	Pencahayaan Akses.....	171
Gambar 5.47	Pencahayaan Efek	171
Gambar 5.48	<i>Cove Lighting</i>	171
Gambar 5.49	Pencahayaan Suasana Dingin	172
Gambar 5.50	Ventilasi Silang.....	173
Gambar 5.51	<i>Stack Ventilation</i>	173
Gambar 5.52	AC Tipe Paket Tunggal.....	174
Gambar 5.53	AC Tipe Split	174
Gambar 5.54	AC Terpusat	174
Gambar 5.55	Sistem Down Feed	175
Gambar 5.56	Sistem Distribusi Air Kotor Padat	175
Gambar 5.57	Sistem Distribusi Air Kotor Cair	176
Gambar 5.58	Sistem Distribusi Listrik.....	176
Gambar 5.59	Standar Lebar Pintu Darurat	177
Gambar 5.60	Denah Ruang Kompartemen.....	178
Gambar 5.61	Standar Ramp	179

Gambar 5.62	Standar Tangga	179
Gambar 5.63	Pondasi Tiang Pancang	181
Gambar 5.64	Struktur Rangka Kaku	182
Gambar 5.65	Waffle Slab	182
Gambar 6.1	Konsep Massa Bangunan	185
Gambar 6.2	Konsep Hubungan Ruang Horizontal	185
Gambar 6.3	Hubungan Ruang Vertikal	186
Gambar 6.4	Konsep Lokasi Tapak	187
Gambar 6.5	Konsep Perencanaan Tapak	190
Gambar 6.6	Konsep Zonasi Tata Ruang Luar	190
Gambar 6.7	Konsep Interaksi Tata Ruang Luar	191
Gambar 6.8	Penerapan TES pada Museum Gempa.....	191
Gambar 6.9	Konsep Skala pada Tata Ruang Luar	191
Gambar 6.10	Konsep Selasar.....	192
Gambar 6.11	Konsep Masa Transisi Tata Ruang Luar	193
Gambar 6.12	Konsep Bagian Klimaks Tata Ruang Luar	193
Gambar 6.13	Konsep Bagian Resolusi Tata Ruang Luar	194
Gambar 6.14	Konsep Zonasi Tata Ruang Dalam	196
Gambar 6.15	Konsep Zonasi Lantai 1	196
Gambar 6.16	Konsep Zonasi Lantai 2	197
Gambar 6.17	Konsep Zonasi Lantai 3	197
Gambar 6.18	Ilustrasi Kejadian Gempa Bumi 2009	198
Gambar 6.19	Konsep Ruang Masa Kegelapan	199
Gambar 6.20	Konsep Ruang Pemunculan Konflik	199
Gambar 6.21	Ilustrasi Suasana Pasca Gempa 2009.....	200
Gambar 6.22	Konsep Ruang Konflik I	201
Gambar 6.23	Konsep Ruang Konflik II.....	201
Gambar 6.24	Konsep Ruang Konflik III.....	202
Gambar 6.25	Konsep Bagian Antiklimaks	203
Gambar 6.26	Konsep Bagian Resolusi	204
Gambar 6.27	Konsep Bentuk Tata Rupa Bangunan.....	207
Gambar 6.28	Konsep <i>Shading Device</i>	208
Gambar 6.29	Sistem <i>Stack Ventilation</i>	208
Gambar 6.30	Sistem VRV	209
Gambar 6.31	Ilustrasi Penggunaan Panel Akustik.....	209
Gambar 6.32	Konsep Skema Distribusi Air Bersih.....	210
Gambar 6.33	Sistem Down Feed.....	210
Gambar 6.34	Konsep Skema Distribusi Air Kotor Padat	210
Gambar 6.35	Konsep Skema Distribusi Air Kotor Cair	210
Gambar 6.36	Konsep Dsitribusi Listrik pada Bangunan	210
Gambar 6.37	Ramp.....	211
Gambar 6.38	Lift Barang.....	211
Gambar 6.39	Pondasi Tiang Pancang dan Pondasi Batu Kali	212
Gambar 6.40	Sistem Rangka Kaku	212

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota	2
Tabel 1.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis di Kota Padang	3
Tabel 1.3 Penialian Bahaya Bencana Alam di Prov. Sumatera Barat	10
Tabel 1.4 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Museum Adityawarman.....	13
Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pembagian Zona Museum.....	30
Tabel 2.2 Standar Luas Objek Pamer	32
Tabel 2.3 Tingkat Cahaya pada Ruang Pameran di Museum.....	36
Tabel 2.4 Komparasi Studi Preseden Tipologi.....	64
Tabel 3.2 Data Curah Hujan Kota Padang.....	68
Tabel 3.3 Jenis Penggunaan Lahan Wilayah Kota Padang.....	69
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kota Padang Tahun 2016-2018.....	71
Tabel 3.5 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 5.1 Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan	123
Tabel 5.2 Analisis Kebutuhan Ruang	127
Tabel 5.3 Analisis Kapasitas.....	128
Tabel 5.4 Analisis Besaran Ruang.....	129
Tabel 5.5 Total Besaran Ruang.....	138
Tabel 6.1 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.2 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.3 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.4 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.5 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.6 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.7 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	74
Tabel 6.8 Pemilihan Alternatif Lokasi Tapak.....	73